



**PENINGKATAN PERAN SERTA WANITA DALAM UPAYA
PENINGKATAN KEAHLIAN MELALUI EDUKASI MEDIA ONLINE DAN
PENGENALAN BISNIS UMKM BAGI ANGGOTA PKK DI KECAMATAN
KADUNGORA KABUPATEN GARUT PROVINSI JAWA BARAT TAHUN
2018**

Andre Suryaningprang¹, Erik Syawal Alghifari²

^{1,2}Universitas Pasundan

¹andre_suryaningprang@unpas.ac.id, ²eriksyawalalghifari@unpas.ac.id

ABSTRACT

In advancing a village or city, women play an important role in teruma economic activities in MSME activities. With the presence of MSMEs women can help the family economy, therefore women need to be motivated to get success in entrepreneurship. Educational activities about the development of MSME women's empowerment efforts aim to help women who are usually just housewives, to be able to know how to start doing business and grow their entrepreneurial spirit as well as managing it with good and professional management. The method used is a model of active participation through interactive discussions. Looking at the public response, it is expected that follow-up will be taken as an effort to increase the income of the local community, among others by providing knowledge about the importance of increasing the introduction of products in Kadungora Subdistrict, Garut Regency in order to increase additional income for those who already have businesses and gain insight for new entrepreneurs.

Keywords: Motivation, MSMEs, Entrepreneurship

ABSTRAK

Dalam memajukan suatu desa atau kota, wanita ikut berperan penting dalam kegiatan ekonomi teruma dalam kegiatan UMKM. Dengan adanya UMKM wanita dapat membantu perekonomian keluarga, oleh sebab itu wanita perlu diberikan motivasi agar mendapatkan kesuksesan dalam berwirausaha. Kegiatan edukasi tentang Pengembangan usaha pemberdayaan perempuan UMKM ini bertujuan untuk membantu para wanita yang biasanya hanya sebagai ibu rumah tangga, untuk dapat mengetahui bagaimana mulai melakukan kegiatan usaha dan menumbuhkan jiwa kewirausahaannya juga mengelolanya dengan manajemen yang baik dan secara profesional. Metode yang digunakan adalah model partisipasi aktif melalui diskusi interaktif. Melihat respon masyarakat diharapkan adanya tindak lanjut sebagai upaya meningkatkan pendapatan masyarakat setempat, antara lain dengan jalan memberikan pengetahuan tentang pentingnya meningkatkan pengenalan produk-produk yang ada di Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut guna meningkatkan tambahan pendapatan bagi yang sudah mempunyai usaha dan menambah wawasan bagi wirausah baru.

Kata Kunci: Motivasi, UMKM, Wirausaha

A. Pendahuluan

Peran wanita tidak saja berperan tunggal, tetapi juga dapat berperan ganda. Perkataan lain ibu rumah tangga tidak saja berperan pada sektor domestik, tetapi juga berperan di sektor publik. pengusaha wanita memiliki dampak yang signifikan terhadap ekonomi, bukan hanya dalam kemampuan untuk menciptakan pekerjaan untuk diri mereka sendiri tetapi juga menciptakan pekerjaan untuk orang lain.

Berdasarkan data Kementerian Negara Pemberdayaan Perempuan mencatat dari 52.764.603 usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang diketahui, sekitar 60% pengelolanya adalah kaum perempuan dan didalamnya adalah perempuan yang berkecimpung dalam kegiatan PKK. Kontribusi perempuan di sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) terbilang cukup besar yaitu sekitar 40% dari 41 juta pelaku UMKM. Selanjutnya pada jenis usaha mikro kaum perempuan memiliki kontribusi 92,97% sedangkan laki-laki hanya 85,50%, pada jenis usaha kecil kaum perempuan memiliki kontribusi 6,90% sedangkan laki-laki 6,50%, dan pada jenis usaha menengah kaum

perempuan memiliki kontribusi sebesar 0,13% sedangkan laki-laki sebesar 0,8%, Angka ini menunjukkan bahwa perempuan mempunyai peran yang sangat signifikan di sektor UMKM.

Di Jawa Barat melalui peran perempuan dapat diciptakan sebagai perempuan pengusaha melalui kegiatan PKK walaupun bentuknya masih usaha kecil menengah seperti yang disampaikan Ketua DEKOPINWIL Jawa Barat Mustopa Djamaludin bahwa perempuan pengusaha di Jawa Barat menyumbang 35 persen dari total pengusaha kecil dan menengah sebanyak 7,4 juta. “Kontribusi perempuan UMKM terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) mencapai 39 persen, peran perempuan dalam perekonomian Jabar cukup dominan. Artinya, usaha-usaha yang digerakkan kaum perempuan ternyata luar biasa.”

Fakta ini menunjukkan bahwa kaum perempuan memiliki kontribusi yang penting dalam perekonomian. Namun, masih banyak perempuan yang terkendala untuk memulai berwirausaha yaitu keterbatasan modal dan pengetahuan. Pengalaman yang masih kurang dan keterbatasan



pengetahuan menyebabkan mereka kurang percaya diri untuk berwirausaha. Karena itu, memerlukan perhatian dari berbagai pihak untuk berperan dalam mengatasi kendala ini. Perlu ada adanya bantuan keilmuan untuk pengembangan usaha bisnis dari pihak lain, antara lain dari perguruan tinggi yang dapat membantu mengedukasi dan memberikan pembinaan dan pengembangan kegiatan pengembangan dan pendampingan bisnis UMKM pada PKK.

Kegiatan edukasi tentang Pengembangan usaha pemberdayaan perempuan PKK ini bertujuan untuk membantu para perempuan yang biasanya hanya sebagai ibu rumah tangga, dengan kegiatan PKK nya seperti mengadakan pengajian, mengajar ngaji, dan kumpul rutin setiap bulan, untuk dapat mengetahui bagaimana mempergunakan media online sebagai sarana edukasi, memulai melakukan kegiatan usaha dan menumbuhkan jiwa kewirausahaannya juga mengelolanya dengan manajemen yang baik dan secara profesional, misalnya Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat Kecamatan Kadungora

Kabupaten Garut maka kita juga akan mengedukasi ibu ibu PKK Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut dengan Kegiatan edukasi tentang Pembelajaran kreatifitas berbasis online kepada perempuan PKK ini bertujuan untuk membantu peningkatan keahlian para perempuan untuk dapat mengetahui bagaimana melakukan kegiatan kreatifitas yang dapat menghasilkan uang sehingga dapat meningkatkan usaha maupun bisnisnya dengan menumbuhkan jiwa kewirausahaannya, juga pengelolaan pembukuan dengan manajemen yang baik dan profesional, misalnya cara merajut pernak pernik kerajinan korea style, pembuatan slime yang aman dengan bahan baku ramah lingkungan, cara pengemasan produk yang kreatif dan menjual hasil produk dan bagaimana cara melakukan pembukuan maupun mencari sumber dana lain untuk kegiatan pengembangan usaha bisnisnya, dengan begitu kegiatan usaha bisnis UKMnya akan meningkat dan berdampak pada penciptaan lapangan kerja baru dan peningkatan kesejahteraan keluarga dan menjadikan perempuan pengusaha mikro yang mengelola bisnisnya



secara profesional dengan menerapkan praktek manajemen yang tepat sehingga mampu mendorong pengusaha senantiasa berkembang dan memberikan kontribusi pada peningkatan Produk Domestik Bruto. Kegiatan ini juga diharapkan mampu menampung, memadukan, mewujudkan dan memperjuangkan aspirasi masyarakat, menggugah dan mendorong kesadaran untuk mencapai masyarakat yang lebih sejahtera.

B. Kajian Pustaka

Wirausaha adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis; mengumpulkan sumber daya-sumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil tindakan yang tepat dan mengambil keuntungan dalam rangka meraih sukses. Kewirausahaan pada hakekatnya adalah sifat, ciri dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif. Adapun yang dimaksudkan dengan seorang Wirausahawan adalah orang-orang yang memiliki kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis; mengumpulkan

sumber daya-sumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil tindakan yang tepat, mengambil keuntungan serta memiliki sifat, watak dan kemauan untuk mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia nyata secara kreatif dalam rangka meraih sukses/meningkatkan pendapatan. Intinya, seorang Wirausahawan adalah orang-orang yang memiliki jiwa Wirausaha dan mengaplikasikan hakekat Kewirausahaan dalam hidupnya. Orang-orang yang memiliki kreativitas dan inovasi yang tinggi dalam hidupnya

Untuk menjadi wirausaha yang berhasil, persyaratan utama yang harus dimiliki adalah memiliki jiwa dan watak kewirausahaan. Jiwa dan watak kewirausahaan tersebut dipengaruhi oleh keterampilan, kemampuan, atau kompetensi. Kompetensi itu sendiri ditentukan oleh pengetahuan dan pengalaman usaha. Seperti telah dikemukakan, bahwa seseorang wirausaha adalah seseorang yang memiliki jiwa dan kemampuan tertentu dalam berkreasi dan berinovasi. Ia adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*ability to create the new and*

different) atau kemampuan kreatif dan inovatif. Kemampuan kreatif dan inovatif tersebut secara riil tercermin dalam kemampuan dan kemauan untuk memulai usaha (*start up*), kemampuan untuk mengerjakan sesuatu yang baru (*creative*), kemauan dan kemampuan untuk mencari peluang (*opportunity*), kemampuan dan keberanian untuk menanggung risiko (*risk bearing*) dan kemampuan untuk mengembangkan ide dan meramu sumber daya

C. Metode Pelaksanaan

Bentuk kegiatan ini adalah ceramah dan diskusi tentang pengembangan usaha bisnis UMKM dengan menciptakan ide bisnis, pengelolaan Sumber daya manusia untuk kegiatan bisnis, serta peluang pemasaran yang berkaitan dengan inovasi strategi pengembangan pasar lainnya. Untuk meningkatkan penyerapan pengetahuan dan keterampilan materi, maka pengenalan diarahkan untuk melibatkan partisipasi semua peserta. Oleh karena itu, metode yang akan digunakan adalah model partisipasi aktif melalui diskusi interaktif.

D. Hasil dan Pembahasan

I. Fakta Dilapangan

Fakta dilapangan ditemukan permasalahan sebagai berikut :

1. Kebanyakan peserta terbentur masalah modal saat ingin memulai berwirausaha.
2. Masih belum tumbuhnya kreatifitas masyarakat sehingga kebingungan ingin berwirausaha apa yang sesuai dengan keahlian dan ketrampilan.
3. Bagi masyarakat yang sudah berwirausaha, masih minim pengetahuan untuk media promosi, pengelolaan modal dan membuat produk yang berkreaitif serta memiliki nilai jual.
4. Kurangnya pengetahuan tentang membuat kerjasama dengan pemodal.
5. Memiliki minat yang tinggi terhadap penggunaan media sosial untuk berwirausaha dan menumbuhkan daya kreatifitas didalam menciptakan produk didalam memulai usaha.

II. Respon Para Peserta

1. Ibu-ibu (juga bapak-bapak) yang hadir dalam pertemuan

ini tertarik dan mulai mengerti tentang pentingnya peran perempuan sebagai pribadi dan anggota keluarga juga perannya sebagai istri dan sebagai anggota masyarakat.

2. Penting nya “berwirausaha” mulai dirasakan oleh ibu-ibu (juga bapak-bapak). Hal ini antara lain terlihat dari pernyataan dan pertanyaan yang diberikan kepada pemakalah.
3. Respon peserta yang datang sangat positif terlihat dari harapan yang disampaikan para peserta kepada pemakalah agar kegiatan PPM dari FEB Unpas (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan) ini dapat ditindak lanjuti.
4. Beberapa peserta sangat tertarik dalam melakukan bimbingan intensif dari memulai perbaikan pembukuan hingga memulai pembuatan website untuk bisnis

E. Kesimpulan

Melihat respon masyarakat diharapkan adanya tindak lanjut sebagai upaya meningkatkan pendapatan masyarakat setempat,

antara lain dengan jalan memberikan pengetahuan tentang pentingnya meningkatkan pengenalan produk-produk yang ada disana antara lain: kueh mayit, burayot, sugun, kerupuk seblak RO, dodol, raginang, kulit pangsit dan mie yang dipakai oleh beberapa pengusaha di atas sehingga menghasilkan tambahan pendapatan khususnya bagi pengusaha yang telah memulai usahanya dan pengusaha lain di Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut yang baru akan memulai melakukan wirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashar, S dan Lane-Mahaar. (2004). A Proclivity for Entrepreneurship: A Comparison of Entrepreneurs, Small Business Owners, and Corporate Managers. *Journal of Business Venturing*. United States of America
- Benzing, C., Chu, H.M. (2009). A Comparison of the motivations of small business owners in Africa. *Journal of Small Business and Enterprise Development*
- Cachon, J. C., Codina, J. B., Eccius-Wellmann, C., McGraw, E., & Myers, D. A. (2013). *Entrepreneurial Motives and*



- Performance: Evidence from North America. *Journal of Management Policy and Practice* Collins, N. L et al. (2004). Entrepreneurial Motives and Performance: Evidence from North America. *Journal of Management Policy and Practice*
- Cooper, D.R. dan Schindler, S.S. (2008) *Business Research Methods*. New York: Mc.Graw-Hill Companies, Inc.
- Fischer, H dan Pollock, Kristen. (2004) *Wanita Berbisnis UKM Makanan*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara
- Fisher, Rosemary., Maritz, Alex dan Lobo, Antonio. (2014). Evaluating Entrepreneurs' Perception of Success: Development of Measurement Scale. *Journal of Economic*
- Franck, A.K. (2012). Factors Motivating Women's Informal Micro-Entrepreneurship. *Journal of Asian*. Malaysia
- Kauanui, et al. (2008). Toward the Development of A Measuring Instrument for Entrepreneurial Motivation. *Journal of Developmental*
- Entrepreneurship. United States of America
- Kuratko, D. F., Hornsby, J. S. dan Naffziger, D. W. (1997). An Examination of Owners-Goals in Sustaining Entrepreneurship. *Journal of Small Business Management*. Great Britain
- Kuratko, Donald dan Hodgetts, Richard. (2007). *Entrepreneurship theory, process and practise*. Thomson South-Western. Canada
- Lee, Jean. (1996). The Motivation of Woman Entrepreneurs in Singapore. *Journal of Small Business in Management*. Great Britain
- Masuo et al. (2001). Beyond the Balanced Scorecard: Refining the Search for Organizational Success Measures. *Long Range Planning*. United States of America
- Moleong, Lexy J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Indonesia: PT. Remaja Rosdakarya
- Moore, et al. (2010). Motivational and Success Factors of Entrepreneurs: the Evidence from A Developing Country. *Proceedings of Rijeka Faculty of*



- Economics: Journal of Economics & Business. Great Britain
Munhall, K.M. (2011). Recommendation of Research in a Globe. Journal of Business. Great Britain
- Naser, Kamal., Rashid Mohammed, Wajoud dan Nuseibeh, Rana. (2009). Factors That Affect Woman Entrepreneur: Evidence From An Emerging Economy. Journal of Asian Economic
- Orhan, Muriel dan Scott, Don. (2001). Why Woman Enter Into Entrepreneurship: An Explanatory Model. Academy of Management Review
- Paige, Thomas dan Littrell, Schauist. (2002). Entrepreneurial Motivation A Case Study of Small Scale Entrepreneurs In Mekelle, Ethiopia. Journal Of Business Management & Social Sciences Research. Great Britain
- Putnam, R.D. (1995). Bowling alone: America's declining social capital. Journal of Democracy: United States of America
- Stefanovic, I., Damnjanovic, P dan Jasko, O. (2001). The Analysis of Contemporary Environment Impact upon Organizational Operations. Serbian Journal of Management. Great Britain
- Sugiyono (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Indonesia: Alfabeta
- Tong, Rosemarie Putnam. (1998). Feminist Thought : Pengantar Paling Komprehensif kepada Aliran Utama Pemikiran Feminis. Yogyakarta: Jalasutra
- Wickham, David. (2006). Entrepreneurial Motivation. Human Resource Management Review, 13(2), 257-279.
- Yusuf, Attahir. (1995).. Critical Success Factors For Small Business: Perception Of South Pacific Entrepreneurs. Journal Of Business Management & Social Sciences Research
- Zimmerman, J. L dan Jiang, Zhang Shi. (2009). Entrepreneurial Motivation A Case Study of Small Scale Entrepreneurs In Mekelle, Ethiopia. Journal Of Business Management & Social Sciences Research.